

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah hasil penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (V. Wiratna Sujarweni (2015, p.12). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis, terencana, terstruktur, kongkrit dan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa numerik atau angka dan analisisnya menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Suripto, 2020)(Ardiansyah 2021). Penelitian ini menganalisis variabel independen yang terdiri dari likuiditas (X1), kepemilikan manajerial (X2), volatilitas arus kas (X3), dan kebijakan dividen (X4) sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan lindung nilai dengan instrumen derivatif sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan sektor LQ45.

3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian menggunakan data sekunder, Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono (2013). Data diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id Adapun data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan untuk periode 2020-2022 pada Perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada. Dalam penelitian ini

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku dan tulisan angka yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi penelitian ini berupa informasi melalui buku, jurnal, dan data dari laporan tahunan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh situs www.idx.co.id.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran dan Bouge, 2016 dalam Hedryadi, 2019: 162). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor LQ45 dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023 sebanyak 45 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Metode *purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016)(Ardiansyah 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 24 perusahaan yang secara konsisten masuk pada perusahaan sektor LQ45 periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Berikut hasil sampel yang didapatkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu:

Kriteria Penelitian	Jumlah
Perusahaan Sektor LQ45 yang telah tercatat BEI periode 2020-2022.	45
Perusahaan Sektor LQ45 yang menggunakan mata uang rupiah.	32

Perusahaan Sektor LQ45 yang konsisten publis & lengkap laporan tahunan pada tahun 2020-2022.	32
Perusahaan Sektor LQ45 non-perbankan	24
Sampel penelitian	24
Total sampel penelitian (24x3 tahun)	72

Tabel 3. 1 Kriteria Penelitian

Berdasarkan hasil dari kriteria sampel penelitian diatas, maka diperoleh sebanyak 24 perusahaan sektor LQ45 yang memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut :

No	KODE	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
8	EXCL	XL Axiata Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14	MEDC	Medco Energy International Tbk
15	PTBA	Bukit Asam Tbk
16	SCMA	Surya Citra Media Tbk
17	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
19	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
20	TINS	Timah Tbk
21	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
22	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
23	UNTR	United Tractors Tbk
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian diambil kesimpulan. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah kebijakan lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif; diwakili oleh variabel *dummy* “1” jika perusahaan melakukan lindung nilai dengan instrumen derivatif dan “0” jika perusahaan tidak melakukan lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif. Variabel “*dummy*” digunakan untuk menentukan tingkat probabilitas pengambilan keputusan lindung nilai pada perusahaan nonkeuangan.

3.5.2. Variabel Independen

Penelitian ini menganalisis variabel independen yang terdiri dari likuiditas (X1), kepemilikan manajerial (X2), volatilitas arus kas (X3) dan kebijakan dividen (X4) sebagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan lindung nilai dengan instrumen derivatif sebagai variabel dependen (Y), sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Keputusan Lindung Nilai	Lindung nilai merupakan suatu tindakan melindungi perusahaan untuk menghindari atau mengurangi risiko kerugian atas valuta asing sebagai akibat dari terjadinya transaksi bisnis (Indah 2018).	Dummy, jika ‘0’ perusahaan tidak melakukan lindung nilai & jika ‘1’ perusahaan melakukan lindung nilai	Dummy

Likuiditas	Menurut Hantono (2018) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang- hutang jangka pendeknya (<1 tahun) (Ginjar t.t.).	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan.(1745-3248-1-SM, n.d.)	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajer}}{\text{Total Saham}}$	Rasio
Volatilitas Arus Kas	Volatilitas Arus Kas adalah pergerakan dana masuk dan dana keluar pada suatu badan usaha yang sedang berjalan disebut dengan arus kas. (Andi & Seriawan, 2019)(Indah 2018b).	$\text{CFV} = \frac{\text{ arus kas operasi}}{\text{total aset}}$	Rasio
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen merupakan komponen integral dari keputusan pendanaan perusahaan.	$\text{Dividen Per Rasio} = \frac{\text{Dividen per Rasio}}{\text{Laba Per Saham}}$	Rasio

	Kebijakan dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan antara pembayaran dividen dan laba ditahan (Van Horne & Wachowicz, 2014)(Pirmansyah Hasim 2022).		
--	--	--	--

Tabel 3. 3 Variabel Penelitian

3.6. Teknik Analisis Data

Metode asosiatif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dan statistik deskriptif serta model regresi logistik lebih spesifiknya pengujian menggunakan *Microsoft Excel* dan *Eviews 10* untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien regresi pada variabel independen terhadap variabel dependen (Pirmansyah Hasim 2022).

3.6.1. Analisis Statistika Deskriptif

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini ialah nilai rata-rata (*mean*), nilai maximum, minimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan variabel likuiditas, kepemilikan manajerial, volatilitas arus kas, dan kebijakan dividen.

3.6.2. Analisis Regresi Logistik

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2018:325) analisis regresi logistik merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. (L. Wijaya, Astuti, dan Nugraha 2018)

Variabel dependen selama penelitian ini memakai variabel *dummy* yaitu berupa kategori 0 (nol) dan 1 (satu) atau biasa disebut analisis regresi logit biner.

Asumsi-asumsi dalam regresi logit biner :

- a. Tidak mengasumsikan hubungan linier antar variable dependen dan independent.
- b. Variable dependen harus bersifat dikotomi (2 variabel).
- c. Variable independent tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variabel.
- d. Kategori dalam variable independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif.
- e. Minimal sampel yang akan diolah data nya adalah 24 sampel.

Menurut Kuncoro (2001) regresi logistik memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode analisis data yang lain yaitu :

- a. Regresi logistik memiliki asumsi normalitas dan heteroskedastisitas atas variable bebas yang digunakan dalam model sehingga tidak diperlukan uji asumsi klasik walaupun variable independen berjumlah lebih dari satu.
- b. Variable independent dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinu, distrik, dan dikotomis.
- c. Regresi logistik tidak membutuhkan keterbatasan dari variabel independennya.
- d. Regresi logistik tidak mengharuskan variabel bebasnya dalam bentuk interval.

Analisis regresi logistik pada penelitian ini memiliki persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_{CR} + \beta_{KM} + \beta_{CFV} + \beta_{DPS}$$

Keterangan :

P : probabilitas variable dependen (keputusan lindung nilai)

0 : Perusahaan yang masuk dalam kategori “tidak melakukan kebijakan lindung nilai”

1 : Perusahaan yang masuk dalam kategori “melakukan kebijakan lindung nilai”

β_0 : Konstanta

β_{CR} : Likuiditas

β_{KM} : Kepemilikan Manajerial

β_{CFV} : Volatilitas Arus Kas

β_{DPS} : Kebijakan Dividen

3.6.3. Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer Lemeshow* statistik untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Terdapat dua kemungkinan hasil statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, yaitu :

- a. Nilai atau *H-L Statistic* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
- b. Nilai *H-L Statistic* lebih kecil atau sama dengan 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit test model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2013)(Ardiansyah 2021).

3.6.4. Uji R^2 atau Koefisien Determinan (*McFadden R-Square*)

McFadden R-Square atau koefisien determinan (R^2) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Korelasi positif menandakan bahwa semakin besar nilai variabel 1 mengakibatkan semakin besar pula variabel 2. Korelasi negatif menandakan bahwa semakin besar nilai variabel 1 maka semakin kecil variabel 2. Sedangkan korelasi 0 menandakan bahwa tidak ada atau tidak menentu hubungan variabel. Besar nilai koefisien determinan bervariasi dari 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap *goodness of fit*

(semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen, sedangkan sebaliknya jika mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membagi nilai *R-Square* dengan nilai maksimumnya).

3.6.5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Pirmansyah Hasim 2022). Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan adalah dengan membandingkan F hitung dengan nilai F tabel sesuai tingkat signifikansi yang digunakan (0.05).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parameter individu (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98)(Pirmansyah Hasim 2022). Apabila nilai signifikansi t masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0.05.